



## Ciptakan Inovasi Baru untuk Tarik Wisatawan

### Kota Jogja Kembangkan Kampung Wisata dan Kuliner

**JOGJA** - Selain mengandalkan Malioboro dan Keraton, Kota Jogja juga menawarkan wisata alternatif. Di antaranya dengan mengembangkan kampung wisata yang tersebar di berbagai wilayah. Selain itu juga wisata kuliner untuk menarik wisatawan pada malam hari.

"Kekuatan Jogja tetap di budayanya, tapi

kami coba untuk mempromosikan kampung wisata," ujar Kepala Bidang Promosi Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Jogja Yetti Martanti kemarin (24/1).

Menurutnya, paling tidak saat ini sudah terdapat 18 kampung wisata yang rutin menyelenggarakan atraksi wisata untuk menarik wisatawan. Di tiap kampung wisata juga sudah terbentuk kelompok kesenian.

Disparbud Kota Jogja secara rutin juga terus melakukan pembinaan terhadap kampung wisata, salah untuk menciptakan inovasi baru

untuk menarik wisatawan. "Sesuai identitas Jogja sebagai kota budaya, dengan menampilkan atraksi khas tiap wilayah akan menjadi nilai plus," jelasnya.

Selain itu atraksi wisata di Kota Jogja juga banyak diminati. Di Kota Jogja terdapat beberapa atraksi budaya dan wisata yang rutin digelar, seperti Festival Kesenian Yogya (FKY), yang setiap tahun reguler digelar.

Yetti menambahkan, kekhasan Jogja tidak hanya dari atraksi budayanya saja. "Kekhasan

Jogja tidak hanya dari tontonannya saja, tapi juga atmosfirnya sebagai tempat nongkrong," ungkapnya.

Hal itu memang bukan tanpa alasan, karena di Kota Jogja terdapat banyak tempat nongkrong seperti tempat kuliner, yang biasanya baru buka pada malam hari. Dia menyebut seperti kopi jos atau gudeg pawon, yang buka pada malam hari selalu diminati wisatawan yang datang ke Kota Jogja. "Banyak kuliner unik di Jogja yang juga banyak dicari," terangnya.

Untuk itu bersama Badan Promosi Pariwisata Kota Yogya (BP2KY), Disparbud Kota Jogja akan terus mengintensifkan promosi wisata. Di antaranya mengikuti promosi wisata di dalam dan luar negeri.

Selama 2014 lalu, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Jogja mencapai tiga juta orang, naik dari 2013 yang tercatat 2,7 juta wisatawan. "Sekitar 10 persen di antaranya merupakan wisatawan asing. Paling banyak dari Malaysia dan Singapura, beberapa juga dari Eropa," tuturnya. (pra/laz/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005